

BAB III

METODE PENULISAN

A. Pendekatan

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana penulis menggali suatu kasus tertentu dalam waktu dan kegiatan dengan mengumpulkan data secara terperinci dengan menggunakan berbagai prosedur (Wahyuningsih, 2013). Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian suatu unit secara intensif seperti satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2014)

Adapun jenis pengelolaan ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien hyperemesis gravidarum. Pendekatan pada pengelolaan ini menggunakan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Data dalam pengkajian terdapat dua jenis yaitu data subjektif dan data objektif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang disebut dengan data objektif sedangkan data subyektif diperoleh dari hasil pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017)

B. Batasan Istilah (Definisi operasional)

Definisi operasional merupakan sifat nilai dari kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Untuk memahami dan mempermudah dalam proses pengelolaan ini, maka penulis membuat beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan merupakan sebuah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengatasi kondisi pasien dengan masalah tertentu hingga teratasi.
2. Ibu hamil adalah seorang wanita yang sedang mengandung anaknya dari mulai konsepsi hingga lahirnya janin.
3. Hiperemesis gravidarum adalah mual dan muntah yang berlebihan pada wanita hamil sehingga mengganggu pekerjaan sehari-hari dan keadaan umumnya menjadi buruk, karena terjadi dehidrasi.
4. Deficit nutrisi merupakan suatu keadaan dimana asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme pada tubuh.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu peristiwa sosial (Tutuko, 2013). Adapun kriteria subjek dari penelitian ini adalah:

1. Pasien dengan kehamilan trimester pertama
2. Pasien yang mengalami hiperemesis gravidarum
3. Pasien yang mengalami deficit nutrisi

4. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
5. Pasien atau keluarga pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan kooperatif
6. Bersedia untuk dijadikan pasien dan sudah menyetujui hal tersebut

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Pengelolaan yang dilakukan di Desa Pulo Mangin diambil pada tanggal 25 Maret 2021 sampai 27 Maret 2021, pengelolaan kasus selama 3 hari pada pasien hyperemesis gravidarum yang mengalami masalah keperawatan utama deficit nutrisi.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengambilan kasus ini penulis melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dan pemeriksaan fisik pada pasien dengan deficit nutrisi menggunakan pendekatan asuhan keperawatan. Pelaksanaan pengelolaan asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari. Nursalam (2013) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data empat cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada narasumber (pasien atau keluarga pasien), wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dengan lebih dahulu membina hubungan saling percaya, wawancara yang dilakukan berisi tentang pertanyaan spesifik yang membahas masalah kesehatan pasien, alasan utama pasien datang mencari bantuan kesehatan,

riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat alergi, riwayat psikososial, dan sosiokultural, serta aktifitas harian pasien.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

F. Uji Keabsahan data

Keabsahan data bertujuan agar dapat membuktikan apakah data yang didapatkan menghasilkan data dengan validitas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member *check* (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dalam pengelolaan ini adalah dengan memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan triangulasi dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan juga bidan setempat yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian.

G. Analisa Data

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang didapatkan secara langsung melalui keluarga pasien dan pemeriksaan fisik terhadap pasien. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam opini pembahasan (Aziz, 2012).

Data yang didapatkan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah yang kemudian dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai. Selanjutnya setelah dirumuskan masalah penulis mengumpulkan data pendukung lainnya untuk memperkuat masalah dari hasil pengkajian yang telah dilakukan dan juga untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik Penelitian

I. Informed Consent

Informed consent yaitu persetujuan pengelola dengan responden dengan menandatangani lembar persetujuan agar respon mengetahui maksud dan tujuan pengelolaan. Jika bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika menolak maka peneliti harus menghormati hak responden.

1. *Anonymity*

Dalam pengelolaan dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality*

Pengelola menjaga kerahasiaan hasil pengelolaan, terkait informasi maupun masalah lain yang berhubungan dengan responden.

3. *Beneficiency*

Responden mendapatkan keuntungan dan kerugian yang didapatkan saat pengelolaan. Keuntungannya adalah dapat memahami tentang pencegahan mual dan muntah pada ibu hamil.

4. *Protectife from discomfort*

Selama diberikan pendidikan kesehatan tentang cara mengurangi mual dan muntah pada kehamilan, diusahakan tidak mengganggu kenyamanan.